

Yuridiksi Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan

Dwi Octaviolan

¹Fakultas Agama Islam, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : dwiocaviolan@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1). Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an setelah program tahsin tilawah dilakukan pada mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah (2). Apakah terdapat pengaruh program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Quran di Ma'had Abu Ubaidah. Sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an setelah program tahsin tilawah dilakukan kepada mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi ini diambil dari mahasiswa kelas talaqqi pagi dan siang sebanyak 112 orang dan Sampel yang diambil sebesar 50 orang. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Angket, tes dan dokumentasi. Pengolahan analisis data ini menggunakan rumus reliabilitas, product moment, uji "t" hipotesis dan uji determinasi. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: dari hasil korelasi product moment dengan table nilai "r" product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,641$ lebih besar pada r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% (0,288) dan 1% (0,372) dengan formulasi bandingan yaitu $0,641 \geq 0,288$ dan $0,372$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Quran mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah. Selanjutnya hasil analisis regresi sederhana $Y = 17,799 + 0,218$, jika program tahsin tilawah meningkat 1% maka akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa sebesar 0,218. Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat pengaruh positif antara program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 21%, semakin tinggi program tahsin tilawah dilaksanakan maka kemampuan membaca Al-Qur'an akan dihasilkan semakin tinggi pula.

Kata Kunci : Program Tahsin Tilawah, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang lazim dibaca, bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan sebagai bacaan harian. Karena Allah menilainya sebagai ibadah bagi siapapun yang membacanya, dan pahala yang Allah berikan tidak dihitung per ayat ataupun per kata, akan tetapi Allah menilainya dengan hitungan per huruf, sebagaimana yang telah dijelaskan Rasulullah SAW dalam sebuah hadits sebagai berikut :

لا أقول الم حرف ولكن ألف حرف ولام حرف وميم حرف (رواه الترمذي)

"*Aku tidak mengatakan bahwa Alif Lam Mim itu satu huruf, namun Alif adalah satu huruf, Lam adalah satu huruf, dan Mim adalah satu huruf.*" (HR. Tirmidzi).

Meskipun demikian, perlu diketahui bahwa ketika membaca Al-Qur'an ada kaidah-kaidah tertentu yang tidak boleh ditinggalkan, seperti pada saat kita mengeluarkan setiap huruf hijaiyah harus tepat pada tempat pengeluarannya yang harus disertai dengan *haq* (sifat asli huruf) dan *mustahaqnya* (sifat yang nampak sewaktu-waktu). Karena membaca Al-Qur'an tidak bisa asal sembarang membacanya. Oleh karena itu, hal terpenting yang harus dilakukan oleh kaum muslimin ialah membaca Al-Qur'an dengan sebenar-benarnya bacaan seperti istilah dalam Al-Qur'an yang disebut dengan bacaan tartil. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Muzammil ayat 4 yang berarti : "*Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil*".

Tartil adalah mentajwidkan atau memperjelas bacaan, huruf-huruf Al-Qur'an, mengetahui tempat-tempat waqaf dan berhati-hati dalam membacanya sehingga lebih mengarahkan pemahaman arti yang dibacanya. Maka sudah jelas bahwa pemahaman ilmu tajwid sangat penting untuk dikuasai agar ketika membaca bukan hanya lancar saja, melainkan bacaannya baik, benar, dan fasih yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan tahsin.

Tajwid menurut Bahasa Arab berasal dari kata *تَجْوِيدًا - يُجَوِّدُ* yang berarti *التَّحْسِينُ*, yaitu membaguskan atau memperbaiki. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa tajwid dan tahsin merupakan dua kata yang berbeda namun memiliki makna yang sama atau bisa dikatakan sebagai dua kata yang bersinonim. Sedangkan menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf melalui *makhraj-nya* (tempat keluar huruf) dengan memberi *haq* dan *mustahaq-nya*. *Haq* adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti *Al-Jahr*, *Isti'la'* dan semisalnya. Sedangkan *mustahaq* adalah efek yang timbul dari sifat asli, seperti *isti'la'* memberi efek *Tafkhim* (tebal), dan *istifal* memberi efek *Tarqiq* (tipis).

Tahsin menurut Bahasa Arab berasal dari kata *يُحَسِّنُ - تَحْسِينًا* yang berarti membaguskan, memperbaiki, menghiasi, mempercantik (memperindah), membuat lebih baik dari sebelumnya. Jadi adapun istilah Tahsinul Qur'an yang selama ini sudah sering didengar yaitu maksudnya adalah sebuah upaya untuk memperbaiki dan memperbagus bacaan Alquran agar pembaca dapat lebih berhati-hati lagi ketika membacanya, baik dari segi pengucapan makharijul hurufnya, sifat-sifat hurufnya, maupun hukum-hukum tajwidnya.

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, yang berarti tidak diharuskan bagi setiap orang untuk mendalami ilmu tajwid, hanya cukup diwakilkan oleh beberapa orang saja yang berkeinginan, sedangkan hukum membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardu'ain, yang berarti itu sudah menjadi kewajiban secara pribadi, maka apabila seseorang membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dia akan berdosa,

karena Allah menurunkan Al-Qur'an dengan tajwid begitu juga sampai kepada kita.

Tujuan mempelajari ilmu tajwid untuk memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an serta menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Alquran. Ilmu tajwid adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum bacaan Al-Qur'an, banyak orang yang mengetahui bahkan sudah menguasainya teori ilmu tajwid, namun mereka tidak pernah melakukan talaqqi yaitu membaca Al-Qur'an berhadapan langsung kepada guru yang sudah mendapatkan Sanad bacaan Al-Qur'an yang sah, maka tidak akan pernah tahu benar atau salahnya suatu bacaan. Karena hanya dengan menguasai teori dari sebuah buku tanpa adanya belajar dan praktek langsung dengan seorang guru yang lebih mengerti sungguh ia tidak akan bisa.

Program Tahsin dalam penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an yang masih kurang. Dalam hal ini mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah diajarkan mengenai makharijul huruf, sifat-sifat huruf dan hukum-hukum tajwidnya seperti hukum mad, nun sukun, tafkhim, tarqiq dan lain-lain serta dibimbing langsung dengan cara mempraktekkan bacaan secara *face to face* antara guru dengan murid.

Melihat banyaknya peminat dari kaum muslim di kota Medan baik laki-laki maupun perempuan yang ingin belajar Tahsinul Qur'an secara praktis dan sistematis, namun berhubung kegiatan dan aktifitas mereka yang banyak menyita waktu, maka sangat diperlukan suatu pembelajaran yang ringkas, padat dan mencapai sasaran. Maka Ma'had Abu Ubaidah dengan para Asatidznya membuka peluang program pembelajaran dengan berupaya mendedikasikan waktu mereka untuk memberikan pengajaran yang praktis dan sistematis kepada para peminat ilmu Tahsinul Quran.

Para pengajar di Ma'had Abu Ubaidah merupakan alumni-alumni dari Timur Tengah, dan beberapa di antaranya sudah mendapatkan Sanad Qiro'at yang bersambung sampai ke Rasulullah SAW. Untuk menciptakan pembelajaran yang ringkas dan padat, maka mereka melakukan pengkajian dan perbandingan yang mendalam dari beberapa kitab tajwid, sehingga menghasilkan buku yang mudah untuk dipelajari dan dipahami serta dapat secara langsung dipraktekkan bagi orang yang ingin mempelajari dan mendalami seni membaca Al-Qur'an.

Jadwal pembelajaran pada program pembelajaran Tahsin di Ma'had Abu Ubaidah ini dalam sepekan hanya dua hari, yaitu setiap hari Sabtu dan Ahad dimulai dari pukul 07.30 s/d 17.30, kemudian setiap peserta disarankan untuk memilih hari dan jam masuknya sendiri. Karena setiap peserta hanya memiliki waktu tatap muka selama 2 jam dalam 1 hari. Yang mana itu merupakan waktu yang sangat singkat untuk proses latihan perbaikan bacaan Al-Qur'an. Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan, bahwa dengan durasi yang sesingkat itu telah terbukti bahwa tidak semua mahasiswa mampu mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dengan fasih serta mengingat makharijul huruf dan sifat-sifat huruf hijaiyah secara menyeluruh, kecuali orang-orang tertentu saja yang mampu menguasai hal tersebut dengan durasi waktu yang sesingkat itu.

Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah dan metode talaqqi. Setelah diamati dengan berjalannya waktu kedua metode tersebut memang cocok dipadukan untuk menjalankan pembelajaran di kelas. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi-materi belajar dan

metode talaqqi digunakan untuk melakukan peraktek membaca huruf-huruf hijaiyah pada Al-Qur'an secara berhadapan antara murid dengan seorang guru.

Para peserta yang mengikuti program Tahsin tersebut tidak ada batasan usia maksimal, kelas yang disediakan juga disesuaikan dengan tingkat kemampuan pesertanya, mulai dari kelas dasar, kelas talaqqi hingga kelas matan, karena beberapa diantara mahasiswa pasti ada yang sudah pernah belajar namun hasilnya belum maksimal dan ada juga yang sama sekali belum mengenal istilah-istilah yang ada pada ilmu tajwid dan tahsin. Masa akhir pembelajaran peserta tidak dapat ditentukan berapa tahun dia akan tamat, akan tetapi tergantung pada tiap kemampuan pesertanya.

Berdasarkan hasil penelitian Tuti, dkk menyatakan bahwa metode tahsin tilawah ini sangat baik digunakan pada pembelajaran AlQur'an yang mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu dengan melihat persentasi nilai rata-rata jawaban option yang berdasarkan hasil penghitungan, bahwa yang mendukung hipotesis adalah option (a) yaitu sebanyak 78,4% sedangkan sisanya option (b) sebesar 17,% dan option (c) hanya sebanyak 4,6%, dengan demikian bahwa opsi (a) sebesar 78,4% jawaban responden yang mendukung diterimanya hipotesis. Persentase 78,4% dapat ditafsirkan dalam pengaruh yang cukup baik. Maka melihat persentase ini secara positif pengaruh metode tahsin tilawah dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VIII MTs Swadaya. Maka dengan demikian hipotesis yang diajukan diatas dinyatakan benar dan diterima bahwa terdapat pengaruh metode tahsin tilawah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di kelas VIII MTs Swadaya dengan persentasi pengaruh yang cukup baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan mengingat akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid untuk para mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Alquran Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi ini diambil dari mahasiswa kelas talaqqi pagi dan siang sebanyak 112 orang dan Sampel yang diambil sebesar 50 orang. Penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Angket, tes dan dokumentasi. Pengolahan analisis data ini menggunakan rumus reliabilitas, product moment, uji "t" hipotesis dan uji determinasi.

3. HASIL

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Program Tahsin Tilawah

a. Uji Validitas Angket Program Tahsin Tilawah

Berdasarkan hasil uji validitas kemudian dilihat dari nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai " r " *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - nr$), maka $df = 50 - 2 = 48$. Dengan memeriksa tabel nilai " r " *product moment* ternyata df sebesar 48 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,288$ Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket
 Program Tahsin Tilawah**

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,488	0,288	Valid
2	0,574	0,288	Valid
3	0,447	0,288	Valid
4	0,376	0,288	Valid
5	0,574	0,288	Valid
6	0,574	0,288	Valid
7	0,574	0,288	Valid
8	0,375	0,288	Valid
9	0,456	0,288	Valid
10	0,386	0,288	Valid
11	0,574	0,288	Valid
12	0,447	0,288	Valid
13	0,376	0,288	Valid
14	0,574	0,288	Valid
15	0,574	0,288	Valid
16	0,574	0,288	Valid
17	0,447	0,288	Valid
18	0,574	0,288	Valid
19	0,574	0,288	Valid
20	0,386	0,288	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 10 item angket yang disebarkan kepada 50 responden dinyatakan semuanya valid dan 0 atau tidak ada item yang dinyatakan tidak valid.

b. Uji Relibilitas Angket Metode Program Tahsin Tilawah

Setelah dilakukan uji validitas angket, selanjutnya 20 butir item yang valid tersebut dilakukan uji relibilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Relibilitas Angket
 Program Tahsin Tilawah
 Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	50	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	20

Berdasarkan hasil perhitungan uji relibilitas diatas, diperoleh nilai r11 = 0,964, hal ini berarti angket yang dijadikan sebagai pengumpulan data dari

variabel X (program tahsin tilawah) dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai rhitung \geq rtabel yaitu $0,892 \geq 0,604$

2. Uji Validitas dan Relibilitas Tes Hasil Belajar Mahasiswa

a. Uji Validitas Tes Hasil belajar Mahasiswa

Setelah tes dilakukan kepada 50 responden, selanjutnya data hasil dari item tes tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tersebut dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus SPSS. Perhitungan uji validitas tes kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, nilai r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai "r" *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikolerasikan ($df = N - nr$), maka $df = 50 - 2 = 48$. Dengan memeriksa nilai "r" *product moment* ternyata df sebesar 48 pada taraf signifikansi 5% diperoleh rtabel = 0,288. Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperolehlah kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa

No.	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,698	0,288	Valid
2	0,834	0,288	Valid
3	0,719	0,288	Valid
4	0,628	0,288	Valid
5	0,834	0,288	Valid
6	0,860	0,288	Valid
7	0,834	0,288	Valid
8	0,671	0,288	Valid
9	0,669	0,288	Valid
10	0,727	0,288	Valid

b. Uji Relibilitas Tes Hasil Belajar Siswa

Setelah dilakukan uji validitas tes, selanjutnya 10 butir item tes yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Relibilitas Tes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas diatas, diperoleh nilai $r_{11} = 0,775$, hal ini berarti angket yang dijadikan sebagai pengumpulan data dari

variabel X (program tahsin tilawah) dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai r hitung \geq r tabel yaitu $0,775 \geq 0,604$.

D. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui hasil uji validitas dan reliabilitas dari kedua komponen variabel dalam penelitian ini, maka selanjutnya peneliti mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X (Program *Tahsin Tilawah*) dengan variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an). Untuk mempermudah pengujian hipotesis akan di paparkan dalam bentuk tabel.

Tabel 5. Distribusi *Product Moment* Antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	88	43	7744	1849	3784
2	101	49	10201	2401	4949
3	86	41	7396	1681	3526
4	80	38	6400	1444	3040
5	94	44	8836	1936	4136
6	81	39	6561	1521	3159
7	95	44	9025	1936	4180
8	100	46	10000	2116	4600
9	81	36	6561	1296	2916
10	97	43	9409	1849	4171
11	85	40	7225	1600	3400
12	104	47	10816	2209	4888
13	105	46	11025	2116	4830
14	97	40	9409	1600	3880
15	55	20	3025	400	1100
16	103	43	10609	1849	4429
17	116	49	13456	2401	5684
18	101	41	10201	1681	4141
19	95	38	9025	1444	3610
20	109	44	11881	1936	4796
21	96	39	9216	1521	3744
22	110	44	12100	1936	4840
23	115	46	13225	2116	5290
24	96	36	9216	1296	3456
25	112	43	12544	1849	4816
26	100	40	10000	1600	4000
27	119	47	14161	2209	5593
28	120	46	14400	2116	5520
29	112	40	12544	1600	4480
30	70	20	4900	400	1400
31	118	43	13924	1849	5074
32	131	49	17161	2401	6419
33	116	41	13456	1681	4756
34	110	38	12100	1444	4180
35	124	44	15376	1936	5456

36	111	39	12321	1521	4329
37	125	44	15625	1936	5500
38	130	46	16900	2116	5980
39	111	36	12321	1296	3996
40	127	43	16129	1849	5461
41	115	40	13225	1600	4600
42	134	47	17956	2209	6298
43	135	46	18225	2116	6210
44	127	40	16129	1600	5080
45	85	20	7225	400	1700
46	133	43	17689	1849	5719
47	121	40	14641	1600	4840
48	140	47	19600	2209	6580
49	141	46	19881	2116	6486
50	133	40	17689	1600	5320
Σ	5390	2064	598684	87236	226342

1. Uji kolerasi *Product Moment*

Berdasarkan tabel perhitungan *product moment* antara variabel X (program *Tahsin Tilawah*) dan variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) diatas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} N &= 50 & \Sigma X^2 &= 598684 \\ \Sigma X &= 5390 & \Sigma Y^2 &= 87236 \\ \Sigma Y &= 2064 & \Sigma XY &= 226342 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{50.226342 - (5390)(2064)}{\sqrt{\{50(598684) - (5390)^2\}\{50(87236) - (2064)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{11317100 - 11124960}{\sqrt{\{(29934200 - 29052100)\}\{(4361800 - 4260096)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{192140}{\sqrt{\{(882100)\}\{(101704)\}}} \\ r_{xy} &= \frac{192140}{\sqrt{89713098400}} \\ r_{xy} &= \frac{192140}{299521} \\ r_{xy} &= 0,641 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh 0,641 antara program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan. Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Jika hasil rxy antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
2. Jika hasil rxy antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.

3. Jika hasil rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup kuat.
4. Jika hasil rxy antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
5. Jika hasil rxy antara 0,91 – 100 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka taraf korelasi antara kedua yang ditemukan sebesar 0,641 tersebut masuk dalam kategori tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh metode program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan.

Selanjutnya, hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai "r" *product momen*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikolerasikan ($df = N - nr$), Maka $df = 50 - 2 = 48$. Dengan memeriksa tabel nilai "r" *product moment* ternyata df sebesar 58 pada taraf signifikasi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,288$

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai "r" *product moment* diatas signifikasi 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,641$ lebih besar dari pada r_{tabel} taik itu taraf signifikasi 5% dan 1% (0,284 dan 0,213) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,641 \geq 0,288$ dan $0,372$) maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan (rxy) lebih besar dari pada tabel nilai 'r' *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (rxy) lebih kecil dari pada tabel nilai "r" *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian labih besar dari pada nilai "r" *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.

2. Uji T

Selanjutkan dilakukan pengujian hipotesisdengan rumus uji "t" untuk mengetahui nilai signifikan antara progran tahsiin tilawah dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel :

Tabel 6. Regresi Sederhana Program Tahsin Tilawah Terhadap Variabel kemampuan Membaca Al-Qur'an Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.799	4.114		4.326	.000
program tahsin tilawah	.218	.038	.641	5.793	.000

a. Dependent Variable: kemampuan membaca alquran

Dari tabel tersebut diketahui persamaan regresi Persamaan $Y = 17,799 + 0,218$ menunjukkan adanya pengaruh positif program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Quran.

Tabel 7. Koefisien Determinasi Variabel Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-qur'an

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.412	.399	4.99382

a. Predictors: (Constant), program tahsin tilawah

Variabel program tahsin tilawah didapat uji T $4,326 > 1,67$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,10$ sehingga hasil analisis dapat dibuktikan bahwa tahsin tilawah berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'an (Y). Karena nilai signifikasnsi $0,00 < 0,10$ maka H_0 diterima "terdapat pengaruh positif dan signifikan tahsin tilawah berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'an.

3. Uji R (Uji Determinasi)

Berdasarkan hasil uji R menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) menunjukkan besarnya koefisien determinasi R square antara variabel program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an yaitu sebesar 41 % hal ini menunjukkan pengaruh regresi antara program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca al-Qur'an dengan nilai R square 41% artinya variabel produk mampu menerangkan variansi keputusan pembelian sebesar 41%. Hal ini dapat diartikan melalui garis regresi bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh program tahsin tilawah sebesar 41 % dan 59 % lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Ma'had Abu Ubaidan Bin Al-Jarrah Medan. Berdasarkan hasil analisis perhitungan korelasi *prudent moment* antara program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,641. Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan skala linkert yaitu Jika hasil rxy antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup kuat 5% dan 1% (0,284 dan 0,372) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,641 \geq 0,288$ dan $0,372$). Jadi, terdapat korelasi yang kuat antara pengaruh metode program *tahsin tilawah* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah Medan.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana variabel program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu $Y = 17,799 + 0,218$, jika produk meningkat 1% maka akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,218. Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat pengaruh positif antara program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 21%, semakin tinggi program tahsin tilawah dilaksanakan maka kemampuan membaca Al-Qur'an akan dihasilkan semakin tinggi pula.

Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Eva Nurdiana Pengaruh Implementasi Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Dengan Metode Qira'ati Jilid 6 Mi Al-Khoiriyah 01 Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 dengan hasil perolehan tingkat koefisien korelasi sebesar 70,2 % dan koefisien determinasi yang diperoleh r² sebesar

0,369. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6 sebesar 36,9% dipengaruhi oleh implementasi program tahsin tilawah melalui persamaan garis regresi \hat{y} . Adapun sisanya 63,9% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara Variabel program tahsin tilawah tersebut terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mempunyai pengaruh. Dengan demikian maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel (X) program tahsin tilawah terhadap variabel (Y) kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Ma'had Abu Ubaidan Bin Al-Jarrah.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, maka simpulan peneliti adalah:

1. Dari uji validitas yang dilakukan terhadap kedua komponen variabel dapat diketahui bahwa data angket variabel X (program tahsin tilawah dinyatakan keseluruhan dari 20 item valid. Dan data tes kemampuan membaca Al-Qur'an sebanyak 10 soal juga dinyatakan seluruhnya valid. Dan dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan dinyatakan kedua variabel reliabel (dapat dipercaya) karena nilai hitung lebih besar dari pada r_{tabel} .
2. Dari pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment person* dengan tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa nilai $R_{xy} =$ yaitu $0,641 \geq 0,288$ dan $0,372$ yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} baik itu taraf signifikan 5% dan 1%. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Mahasiswa Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana variabel program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu $Y = 17,799 + 0,218X$, jika produk meningkat 1% maka akan meningkatkan keputusan pembelian sebesar 0,218. Berdasarkan hasil penelitian ini maka terdapat pengaruh positif antara program tahsin tilawah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 21%, semakin tinggi program tahsin tilawah dilaksanakan maka kemampuan membaca Al-Qur'an akan dihasilkan semakin tinggi pula.

4. REFERENSI

- Ahmad, A. (2010). Panduan Tahsin Tilawah Alquran dan Ilmu Tajwid, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Anas, S. (2001). Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka.
- Firman, A.S. (2006) Sejukkan Hatimu Dengan Al-Qur'an, Bandung: AWQAT Publishing.
- Hadjar, I. (1999). Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitas dalam Pendidikan, Jakarta: Rajawali Press. Irfan, Supandi. Agar Bacaan Al-Qur'an Tak Sia-Sia, Solo: Tinta Medina.
- Ismail. (2008). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Semarang: RaSail Media Goup.
- Junaidi. (2018). Belajar tajwid, Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Kasmadi dan Nia, S.S. (2014). Panduan Modern Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Lim, A.A. (2012). Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap, Bandung: Diponegoro.

- Muhammad, bin Muhammad Syuhbah. (2016). *Etika Membaca Dan Mempelajari Al-Qur'an Al-Karim*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nurdin, M. (2004). *Kiat menjadi guru profesional*, Jogjakarta: Prismashophie.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9)*.
- Nurzannah, N. (2021, February). Paradigm Of Associative Thinking Through A Scientific Approach In The 2013 Curriculum Concept. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 864-868)*.
- Nurzannah, N., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pengembangan Kurikulum 2013 Paud Bagi Guru-Guru Lpptka-Bkprmi Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Nurzannah, N., & Sitepu, J. M. (2020, February). Analysis Of Text Books Of Early Islamic Education In Primary Schools (Published By Erlangga And Yudhistira). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 598-608)*.
- Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018) (Vol. 231, Pp. 205-7)*.
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students Smk Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 532-542)*.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 333-339)*.
- Tanjung, E. F. (2020). Impact Of Public Wellness, Competitiveness, And Government Effectiveness On Quality Of Education In Asian Countries. *Cypriot Journal Of Educational Sciences*, 15(6), 1720-1731.
- Tanjung, E. F. (2019, October). Innovation Method Of Islamic Education Through Active Learning In Smp Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 163-165)*. Atlantis Press.
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 187-193)*.
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). Implementasi Business Model Canvas Pada Cv. Media (Penerbit Dan Distributor Buku Pelajaran Paud). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan (Vol. 1, No. 1, Pp. 200-208)*.
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R. (2021, January). Learning Tahfidzul Qur'an At The Extraordinary School" Sahabat Al-Qur'an" In Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 1-12)*.
- Nasrudin, N., Agustina, I., Akrim, A., Ahmar, A. S., & Rahim, R. (2018). Multimedia Educational Game Approach For Psychological Conditional. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.9), 78-81.
- Sulasmu, E., & Akrim, A. (2019). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1).

- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Akrim, M., & Harfiani, R. (2019). Daily Learning Flow Of Inclusive Education For Early Childhood. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 24(6), 132-141.
- Akrim, M. (2018, July). Media Learning In Digital Era. In 2018 3rd International Conference On Education, Sports, Arts And Management Engineering (Icesame 2018) (Pp. 458-460). Atlantis Press.
- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-111.
- Siregar, A., & Naimi, N. (2020). The Pelatihan Media Big Maze Bagi Guru-Guru Aisyah Pendukung Selama Daring. *Abdimas Universal*, 2(2), 76-81.
- Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2019). Pkmpembinaan Kader Mubaligh/Mubalighat Muhammadiyah 'Aisyiyah Dalam Kemajuan Dakwah Muhammadiyah Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Kec. Pegajahan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777-791.
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Butar-Butar, A. J. R. (2014). *Problematika Penentuan Awal Bulan: Diskursus Antara Hisab Dan Rukyat*. Madani.
- Butar-Butar, A. J. R. (2020). *Esai-Esai Astronomi Islam*. Kumpulan Buku Dosen.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Mengenal Karya-Karya Ilmu Falak Nusantara; Transmisi, Anotasi, Biografi. Lkis Pelangi Aksara*.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Khazanah Peradaban Islam Di Bidang Turats Manuskrip (Telaah Karakteristik, Konstruksi Dan Problem Penelitian Naskah-Naskah Astronomi)*. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 1(1).
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Kajian Ilmu Falak Di Indonesia: Kontribusi Syaikh Hasan Maksum Dalam Bidang Ilmu Falak*. *Journal Of Contemporary Islam And Muslim Societies*, 1(1), 113-134.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In 6th International Conference On Community Development (Iccd 2019) (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 658-663).
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Berpikir

- Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media Dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Umsu. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161.
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9)*.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat Dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 5(2), 305-314.
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). Pembinaan Pelaksanaan Fardu Kifayah Dan Pelatihan Imam Anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli). *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9)*.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2019). *Sistem Finansial Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung.
- Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Di Mts. Swasta Teladan Gebang Kab. Langkat. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 283-298.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan (Vol. 1)*. Umsu Press.
- Setiawan, H. R., & Widya, M. (2019). Pengembangan Program Pelibatan Orang Tua Paguyuban Tk Amanah Marindal. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 125.
- Dianto, D., & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 223-228.
- Kasduri, M., Daulay, M. Y., & Dianto, D. (2020). Pembinaan Kutbah Jum'at Sesuai Tarjih Muhammadiyah Di Cabang Muhammadiyah Teladan Kecamatan Medan Kota. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 41-51.
- Dianto, D. (2021, February). Character Building In New Normal Islamic Education. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, Pp. 264-269)*.
- Dianto, D., & Idawati, I. (2020, September). Business Education Funding Partnership. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc) (Pp. 336-344)*.
- Dianto, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 12(1), 34-44.